

ABSTRAK

HADI WAHYUDI.2024. *Komparasi Harga Pokok Produksi Rumah Antara Membuat Sendiri Atau Membeli Dari Subkontrak Pada PT.Benhard Bagus Bersama Di Makassar. Skripsi.*Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh: main supervisor Muh. Rum Dan co-supervisor Faidul Adzim

Membangun rumah merupakan salah satu keputusan penting dalam hidup seseorang. Keputusan tersebut seringkali di sertai dengan pertimbangan finansial yang matang sebelum membangun rumah. Skripsi ini bertujuan untuk membandingkan Harga Pokok Produksi (HPP) rumah membuat sendiri atau membeli dari subkontrak pada PT.Benhard Bagus Bersama Di Makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif secara akuntansi manajemen. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skema membangun sendiri menawarkan keuntungan finansial yang lebih murah dibandingkan skema membeli dari subkontraktor. Biaya pembangunan rumah pada PT.Benhard Bagus Bersama metode membuat sendiri Rp 159.424.744 dan Rp 185.590.000 juta untuk metode subkontrak. Dengan selisih Rp 26.165.256 juta rupiah atau 26,1% disebabkan beberapa faktor seperti efisiensi biaya serta pengurangan subkontraktor. Selisih harga cukup besar dan dapat dipertimbangkan menggunakan skema membangun sendiri sebagai penghematan biaya. Namun jika memiliki keterbatasan waktu, keahlian, dan pengalaman, skema membeli dari subkontraktor dapat menjadi pilihan yang lebih tepat. Meskipun HPP rumah skema ini lebih tinggi, dengan selisih 26,1% mungkin tidak sepadan dengan manfaat yang Anda peroleh dari subkontrak, seperti terhindar dari stres dan kelelahan dalam mengelola proyek pembangunan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah skema membangun sendiri lebih hemat biaya dibandingkan skema membeli dari subkontraktor. Namun, skema membangun sendiri membutuhkan waktu yang lebih lama, memerlukan keahlian dan pengalaman, serta memiliki risiko yang lebih tinggi. Oleh karena itu, calon pembeli disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara cermat sebelum memilih skema yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Kata Kunci: HPP, subkontrak, membuat sendiri, PT. Benhard Bagus Bersama, developer, konstruksi.

ABSTRACT

HADI WAHYUDI.2024. Comparison of Production Cost of Houses Between Building Themselves or Buying from Subcontractors at PT. Benhard Bagus Bersama in Makassar. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Guided by: main supervisor Muh. Rum Dan co-supervisor Faidul Adzim

Building a house is one of the most important decisions in a person's life. This decision is often accompanied by careful financial considerations before building a house. This thesis aims to compare the Cost of Goods Sold of building a house yourself or buying from a subcontractor at PT. Benhard Bagus Bersama in Makassar. The research method used is a descriptive quantitative approach to management accounting. Data was collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the DIY scheme offers a more financially advantageous option compared to the subcontractor scheme. The cost of building a house at PT. Benhard Bagus Bersama using the DIY method is Rp 159,424,744 and Rp 185,590,000 million for the subcontracting method. The difference of Rp 26,165,256 million or 26.1% is caused by several factors such as cost efficiency and the reduction of subcontractors. The price difference is quite large and can be considered using the DIY scheme as a cost saver. However, if you have time, expertise, and experience limitations, the subcontracting scheme may be a more appropriate choice. Although the COGS of the house for this scheme is higher, the difference of 26.1% may not be worth the benefits you get from subcontracting, such as avoiding the stress and fatigue of managing a construction project. The conclusion of this research is that the DIY scheme is more cost-effective than the subcontractor scheme. However, the DIY scheme takes longer, requires expertise and experience, and has higher risks. Therefore, prospective buyers are advised to carefully consider these factors before choosing the scheme that best suits their needs and abilities.

Keywords: HPP, subcontracting, building yourself, PT. Benhard Bagus Bersama, developer, construction.